

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Menurut WHO World Health Organization (2009), adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yang dimaksudkan dengan Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Dalam PMK 24 tahun 2022 di sebutkan bahwa Rekam Medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dan Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis.

Menurut Moenir (2016) fasilitas kerja ditinjau dari segi kegunaannya (*utilization*) terdiri dari 3 golongan, yaitu pertama Peralatan Kerja Yaitu semua jenis benda yang berfungsi langsung sebagai alat produksi untuk menghasilkan barang atau berfungsi memproses suatu barang menjadi barang lain yang berlainan fungsi dan gunanya. Kedua Perlengkapan Kerja Yaitu semua jenis benda yang berfungsi sebagai alat bantu tidak langsung dalam produksi, mempercepat proses, membangkitkan dan menambah kenyamanan dalam pekerjaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian Mangkunegara, (2019), Fasilitas kerja merupakan fasilitas yang disediakan oleh perusahaan untuk mendukung proses kerja dalam mencapai tujuan. Contoh, perlengkapan komunikasi, perlengkapan pengolahan data, furniture. Ketiga Perlengkapan bantu atau fasilitas Yaitu semua

jenis benda yang berfungsi membantu kelancaran gerak dalam pekerjaan misalnya mesin lift, mesin pendingin ruangan, mesin absensi mesin pembangkit tenaga.

Menurut hasil penelitian Mangkunegara (2013) menjelaskan bahwa kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya. Perasaan yang berhubungan dengan pekerjaan melibatkan aspek-aspek seperti upah atau gaji yang diterima, kesempatan pengembangan karir, hubungan dengan pegawai lainnya, penempatan kerja, jenis pekerjaan, struktur organisasi perusahaan, mutu pengawasan. Perasaan yang berhubungan dengan dirinya, antara lain: umur, kondisi kesehatan, kemampuan, dan pendidikan.

Menurut penelitian Hasibuan (2017) menjelaskan bahwa kepuasan kerja merupakan sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar pekerjaan, dan kombinasi dalam dan luar pekerjaan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Muslimat Singosari, pada bulan Oktober 2022 melalui wawancara dengan petugas rekam medis di dapatkan hasil bahwa yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah kurangnya fasilitas kerja yang sesuai dengan fenomena yang saya dapatkan. Kepuasan kerja petugas di unit Rekam Medis Rumah Sakit Muslimat terlihat kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi kerja, kelengkapan fasilitas kerja dan lingkungan kerja yang ada di Rumah Sakit Muslimat. Masalah yang di keluhkan petugas adalah fasilitas kerja yang di sediakan oleh Rumah Sakit. Karna Rumah Sakit Muslimat merupakan Rumah Sakit Tingkat D jadi fasilitas yang di butuhkan juga masih kurang sehingga mempengaruhi kepuasan kerja di unit Rekam Medis Rumah Sakit Muslimat. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Korelasi Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja di unit Rekam Medis Rumah Sakit Muslimat Singosari”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang , maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana Korelasi fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja di unit Rekam Medis Rumah Sakit Muslimat Singosari?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran mengenai hubungan fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja di unit Rekam medis Rumah Sakit Muslimat Singosari.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi fasilitas yang ada di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Muslimat Singosari
- b. Mengidentifikasi kepuasan kerja yang ada di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Muslimat Singosari
- c. Menganalisis korelasi fasilitas terhadap kepuasan kerja di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Muslimat Singosari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan referensi dan pengembangan bagi ilmu Rekam Medis khususnya terkait kepuasan kerja di unit Rekam Medis dengan fasilitas kesehatan yang ada di Rumah Sakit.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini bagi Rumah sakit di harapkan Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam menentukan dan menyelesaikan permasalahan yang ditemui di instalasi Rekam Medis

b. Bagi institusi

Hasil penelitian ini bagi institusi di harapkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga membuat institusi pendidikan dipandang baik dan dipercaya mampu menghasilkan tenaga kerja Rekam Medis yang bermutu.

c. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini bagi institusi di harapkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan sehingga membuat institusi pendidikan dipandang baik dan dipercaya mampu menghasilkan tenaga kerja Rekam Medis yang bermutu.

